

Gambaran Pemeriksaan Widal pada Penderita Demam Tifoid di Rumah Sakit YAKSSI Gemolong Sragen

Idawati¹, Budi Santosa², Herlisa Anggraini³

1. Program Studi DIII Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Immunoserologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Demam merupakan keluhan dan gejala klinis yang selalu timbul pada semua penderita demam tifoid, untuk membantu menegakkan diagnosis demam tifoid dilakukan yaitu uji Widal. Prinsip pemeriksaan dengan widal dilihat berdasarkan reaksi aglutinasi antara antigen kuman *Salmonella typhi* dengan spesifitas dan sensitivitas sampai pada 80%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pemeriksaan Widal pada penderita demam tifoid di Rumah Sakit Umum Yakssi Gemolong Sragen. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian di Laboratorium RSUI YAKSSI Gemolong. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2017 sampai dengan September 2017. Populasi penelitian adalah penderita demam tifoid yang melakukan pemeriksaan widal di RSUI YAKSSI Gemolong yang berjumlah 30 pasien. Sampel penelitian berasal dari hasil pemeriksaan widal di RSUI YAKSSI Gemolong yang berjumlah 30 pasien. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sebanyak 30 sampel pasien yang diduga demam tifoid yang telah dilakukan pemeriksaan dengan metode Widal slide 73,3% yang positif. Widal tes menunjukkan bahwa sebagian besar hasil uji Widah menunjukkan reaksi Widal positif. Hasil pemeriksaan Widal pada penderita demam tifoid berdasarkan Umur di RSU Yakssi Gemolong diketahui bahwa 30% anak positif menderita demam tifoid, 10% demam tifoid positif diderita oleh remaja dan 13,3% demam tifoid positif diderita oleh lansia dan manula. Hasil ini menunjukkan bahwa demam tifoid positif banyak diderita oleh anak

Kata Kunci: *Demam tifoid, Widal, antigen, antibodi.*

Widal Inspection Overview of Typhoid Fever Patients at YAKSSI Hospital Gemolong Sragen

Idawati¹, Budi Santosa², Herlisa Anggraini³

1. Three years Diploma of Health Analyst Study Program, Nursing and Health Faculty, Muhammadiyah University of Semarang
2. Immunology Laboratory, Nursing and Health Faculty, Muhammadiyah University of Semarang

ABSTRACT

Fever is a complaint and clinical symptoms that always arise in all patients with typhoid fever, to help establish the diagnosis of typhoid fever is done Widal test. The principle of examination with widal is seen based on the agglutination reaction between Salmonella typhi bacterial antigen with specificity and sensitivity up to 80%. The purpose of this study to determine the description of Widal examination in patients with typhoid fever in the General Hospital Yakssi Gemolong Sragen. This research is an observational research with descriptive research type. Research location at RSUI Laboratory YAKSSI Gemolong. The study was conducted in June 2017 until September 2017. The study population is typhoid fever patients who perform widal examination at RSUI YAKSSI Gemolong. The sample of the study was obtained from the result of widal examination at RSUI YAKSSI Gemolong which amounted to 30 patients. The data obtained were analyzed descriptively and presented in tabular form. The results showed that as many as 30 samples of patients suspected of typhoid fever that has been examined with the method Widal slide 73.3% positive. Widal examination results in patients with typhoid fever based on Age in RSaks Yakssi Gemolong known that 30% of children positive suffered from typhoid fever, 10% positive typhoid fever suffered by adolescents and 13.3% positive typhoid fever suffered by elderly and elderly. These results indicate that positive typhoid fever suffered by many children.

Keywords: Typhoid fever, Widal, antigen, antibody